

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil kajian pustaka mengenai asupan protein ditemukan bahwa 2 jurnal sebagian besar sampel memiliki asupan protein dengan kategori lebih. Sedangkan 4 jurnal menyebutkan sebagian besar sampel memiliki asupan protein normal
2. Hasil kajian pustaka mengenai asupan lemak ditemukan bahwa 2 jurnal sebagian besar sampel memiliki asupan lemak dengan kategori lebih. Sedangkan 4 jurnal menyebutkan sebagian besar sampel memiliki asupan lemak normal
3. Hasil kajian pustaka mengenai status gizi ditemukan bahwa sampel rata-rata memiliki status gizi lebih dan obesitas. 2 jurnal sebagian besar sampel memiliki status gizi lebih dan 3 jurnal menyatakan sebagian besar sampel memiliki status gizi obesitas. Sedangkan 1 jurnal menyatakan sebagian besar sampel memiliki status gizi normal
4. Hasil kajian pustaka dari 6 jurnal menyatakan terdapat hubungan antara asupan protein dengan hiperurisemia dengan tingkat signifikansi $p = <0,05$ ($P=0,046$; $0,000$)
5. Hasil kajian pustaka dari 6 jurnal menyatakan terdapat hubungan antara asupan lemak dengan hiperurisemia dengan tingkat signifikansi $p = <0,05$ ($P=0,035$)
6. Hasil kajian pustaka dari 6 jurnal menyatakan terdapat hubungan antara status gizi dengan hiperurisemia dengan tingkat signifikansi $p = <0,05$ ($P=0,035$)

B. Saran

Agar penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan sampel secara langsung sehingga diperoleh data pasti. Kelemahan dari penelitian secara studi pustaka adalah kurangnya sumber kepustakaan dan literature terutama jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian sehingga sulit menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.

Untuk penderita hiperurisemia perlu diberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan bisa merubah pola makan yang sehat, dimana membatasi mengonsumsi makanan sumber protein yang tinggi purin, makanan yang berlemak tinggi serta melakukan aktifitas fisik dan rutin melakukan pemeriksaan lab yaitu asam urat secara berkala